



Evaluasi Program Literasi Jam Perpus Berbasis CIPP *Evaluation* SD Kristen Lentera Ambarawa

Naomi Citra Permata Diaz¹, Mawardi²

^{1,2}Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

E-mail: 292020062@student.uksw.edu, mawardi@staff.uksw.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01 Keywords: <i>Program Evaluation;</i> <i>Literacy Program;</i> <i>CIPP.</i>	This study aims to evaluate and provide recommendations for the literacy program "Jam Perpus" implemented at SD Kristen Lentera Ambarawa using the CIPP Evaluation model. The research used in this study is evaluation research using a mixed-method approach. Data were obtained through interviews, observations, and document studies. The research results show that through observation, the context aspect obtained a percentage of 75%, the input aspect obtained a percentage of 82%, the process aspect obtained a percentage of 69%, and the product aspect obtained a percentage of 67%. Meanwhile, the evaluation results through interview techniques on the context aspect show that the literacy program "Jam Perpus" has clear guidelines, backgrounds, and objectives. On the input aspect, it is shown that the school has designed the "Jam Perpus" literacy program with clear and structured details, but the types of literacy applied are not adequate. The process aspect indicates that the implementation of the "Jam Perpus" literacy program is not fully in line with the program design. The product aspect shows that the achievement of the "Jam Perpus" literacy program has not fully reached its program goals, although it has provided positive impacts on students with the existence of the "Jam Perpus" literacy program. Therefore, the "Jam Perpus" literacy program can be continued and developed in terms of its technical aspects.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01 Kata kunci: <i>Keterampilan Menulis;</i> <i>Teks Eksplanasi;</i> <i>Model Pembelajaran</i> <i>Cooperative Integrated</i> <i>Reading and Composition</i> <i>(CIRC);</i> <i>Model pembelajaran Read</i> <i>Answer Explain Create</i> <i>(RADEC).</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi pada program literasi "Jam Perpus" yang telah dilaksanakan di SD Kristen Lentera Ambarawa menggunakan model CIPP <i>Evaluation</i> . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan pendekatan <i>mix method</i> . Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui observasi pada aspek <i>context</i> memperoleh persentase 75%, pada aspek <i>input</i> memperoleh persentase 82%, pada aspek <i>process</i> memperoleh persentase 69%, dan pada aspek <i>product</i> memperoleh persentase 67%. Sedangkan hasil evaluasi melalui teknik wawancara pada aspek <i>context</i> menunjukkan bahwa program literasi "Jam Perpus" memiliki pedoman, latar belakang, dan tujuan yang jelas. Pada aspek <i>input</i> menunjukkan bahwa sekolah telah merancang program literasi "Jam Perpus" dengan detail-detail yang jelas dan terstruktur, tetapi jenis literasi yang diterapkan belum memadai. Pada aspek <i>process</i> menunjukkan bahwa keterlaksanaan program literasi "Jam Perpus" belum sepenuhnya sesuai dengan rancangan program. Pada aspek <i>product</i> menunjukkan bahwa ketercapaian program literasi "Jam Perpus" juga belum sepenuhnya dapat mencapai tujuan program, walaupun sudah cukup memberikan dampak positif pada peserta didik dengan adanya program literasi "Jam Perpus". Maka dari itu, program literasi "Jam Perpus" dapat dilanjutkan dan dikembangkan mengenai teknisnya.

I. PENDAHULUAN

Literasi merupakan pola berpikir yang melibatkan kegiatan membaca dan menulis secara teratur yang dapat menanamkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan dalam memecahkan suatu masalah, pengembangan pengetahuan, dan menciptakan suatu karya baru (Kemendikbud, 2016, p. 8). Hal yang diungkapkan oleh Kemendikbud tersebut, senada dengan Bu'ulolo, Y. (2021, p. 16) yang mengemukakan

bahwa literasi hanya mencakup kegiatan literasi membaca dan menulis saja. Sedangkan Pahriati (2020, p. 4) mengungkapkan bahwa definisi dari literasi adalah keterampilan yang pada awalnya hanya mencakup keterampilan membaca dan menulis saja, tetapi seiring perkembangan zaman, konsep literasi telah berkembang cakupannya menjadi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan numerasi. Kern (dalam Sari, R., 2020, p. 30) menambahkan

bahwa literasi adalah konsep mengenai kesatuan bahasa dan penggunaannya dalam hal bahasa tulis dan komunikasi lisan. Dalam artian bahwa literasi meliputi kegiatan literasi menuliskan informasi-informasi yang telah dibaca melalui kegiatan literasi membaca, yang kemudian akan dikomunikasikan melalui kegiatan literasi berbicara. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan keterampilan menyimak, membaca, menulis, berbicara, dan numerasi yang dapat menciptakan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, pengembangan pengetahuan, hingga melatih dalam menciptakan dan menghasilkan suatu karya baru.

UNESCO melakukan penelitian atau survei pada tahun 2012 dengan hasil indeks membaca masyarakat Indonesia menempati posisi 0,0001 yang artinya hanya 1 orang di Indonesia yang mampu membaca dengan serius dari 1.000 orang Indonesia (Hasanudin, Wagiran, & Subiyantoro, 2021, p. 22). Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2012 juga menunjukkan bahwa ketertarikan minat baca negara Indonesia sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari kedudukan peringkat negara Indonesia dalam minat membaca, yaitu berada pada peringkat 64 dari 53 negara (Ramandanu, 2019, p. 11). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh *World's Most Literate Nation Ranked* pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa negara Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara dengan kategori literasi rendah (Anisa, Ipungkarti, & Saffanah, 2021, p. 4). Dari beberapa data-data hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa budaya literasi dan ketertarikan minat baca negara Indonesia termasuk dalam kategori sangat rendah, sehingga perlu untuk dibahas lebih dalam dan segera diperbaiki dengan cara menerapkan program Gerakan Literasi Nasional (GLN), termasuk Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diterapkan dalam bidang pendidikan, khususnya untuk peserta didik.

Hasil penelitian lain dengan judul "Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SDN 08 Lubuk Layang" mengemukakan bahwa dengan dilakukannya program literasi dapat menciptakan peserta didik yang memiliki minat membaca yang cukup tinggi, yang dibuktikan dari meningkatnya hasil belajar akademik serta adanya sikap percaya diri untuk tampil dan bercerita mengenai hasil literasi membaca yang telah dilakukan peserta

didik, sehingga pada penelitian ini mengungkapkan bahwa tahap evaluasi gerakan literasi sekolah perlu ditingkatkan ke tahap pengembangan (Zikri & Erlianti, 2020). Dari penelitian relevan yang telah dilakukan tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini, yaitu berfokus pada penelitian evaluasi yang mengevaluasi program literasi di Sekolah Dasar (SD). Sedangkan perbedaan yang terdapat antara penelitian relevan yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan ini, yaitu terletak pada pendekatan yang digunakan.

Berdasarkan penelitian-penelitian relevan yang telah dilakukan mengenai evaluasi program literasi atau gerakan literasi sekolah tersebut memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan ini, tetapi juga tetap terdapat perbedaan yang membedakannya, sehingga jika dilihat dari penelitian-penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa tidak ada penelitian terdahulu yang benar-benar sama dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Maka dari itu, penelitian yang akan dilakukan dengan judul "Evaluasi Program Literasi Jam Perpus Berbasis CIPP *Evaluation* SD Kristen Lentera Ambarawa" ini dapat dilakukan karena belum pernah ada yang meneliti dan mengevaluasi. Penelitian ini akan berfokus untuk mengevaluasi program literasi "Jam Perpus" menggunakan model CIPP yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam pada tahun 1965 yang mencakup empat aspek atau dimensi, yaitu aspek *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses), dan *product* (produk). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan program literasi "Jam Perpus" yang diterapkan dan dilakukan di SD Kristen Lentera Ambarawa dan menganalisisnya serta memberikan tindak lanjut mengenai keberlanjutan program literasi "Jam Perpus" yang berbasis pada empat cakupan dalam model CIPP evaluation.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPP *evaluation* yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam untuk mengevaluasi program literasi "Jam Perpus" yang telah dilaksanakan di SD Kristen Lentera Ambarawa. Bidang penelitian pada penelitian ini adalah program literasi "Jam Perpus". Pendekatan yang digunakan dalam mengevaluasi program literasi "Jam Perpus" yang telah dilaksanakan di SD Kristen Lentera Ambarawa adalah pendekatan kombinasi (*mix method*) yang

merupakan gabungan antara pendekatan kuantitatif dengan kualitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara memberikan skor pada kriteria evaluasi tentang kondisi ideal dengan kondisi sebenarnya pada pelaksanaan program literasi “Jam Perpus” melalui teknik observasi. Sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara memberikan deskripsi analisis mengenai pelaksanaan program literasi “Jam Perpus” melalui wawancara.

Penelitian dilakukan di SD Kristen Lentera Ambarawa pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subyek pada penelitian ini Kepala Sekolah, tiga perwakilan guru wali kelas, petugas perpustakaan, serta 12 perwakilan peserta didik kelas IV, V, dan VI.

Teknik pengumpulan data dalam mengevaluasi program literasi “Jam Perpus” di SD Kristen Lentera Ambarawa berupa data kombinasi yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kombinasi (*mix method*) dengan model *Sequential Explanatory Design*, yang meliputi tahapan pertama berupa data kuantitatif yang diperoleh dengan tahap tabulasi data dari kriteria evaluasi yang dikembangkan dalam observasi dengan kategori keterlaksanaan 90-100% dikatakan sangat baik, 71-90% dikatakan baik, 61-70% dikatakan cukup, dan kurang dari 60% dikatakan kurang, kemudian dilanjutkan pada tahapan kedua berupa data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman. Model Miles dan Huberman meliputi tiga tahapan, yaitu tahap tabulasi data dan reduksi data (*data reduction*), tahap penyajian data (*data display*), dan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*) (Abdussamad, 2021, pp. 160-162).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian evaluasi program literasi “Jam Perpus” di SD Kristen Lentera Ambarawa diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, petugas perpustakaan, tiga perwakilan guru wali kelas, serta 12 perwakilan peserta didik kelas IV, V, dan VI SD Kristen Lentera Ambarawa. Data hasil penelitian dilengkapi juga dengan studi dokumen. Aspek-aspek yang dikaji dan dianalisis dalam hasil dan pembahasan penelitian berdasar pada aspek CIPP *evaluation* yang meliputi aspek *context*

(konteks), *input* (masukan), *process* (proses), dan *product* (produk).

1. Aspek *Context* (Konteks)

Pada aspek *context* akan menganalisis mengenai dasar kebijakan yang digunakan pada program literasi “Jam Perpus”, latar belakang program literasi “Jam Perpus”, dan tujuan dari program literasi “Jam Perpus”. Hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi yang telah diolah menunjukkan persentase yang diperoleh aspek *context* sebesar 75% dengan kategori “Baik”. Berikut tabel tabulasi data pada aspek *context*:

Tabel 1. Hasil Tabulasi Data Aspek *Context*

Aspek/Komponen	Nomor Item	Skor	Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Ket
Context (Konteks)	1.1 Dasar Kebijakan	1	9	12	75%	Baik
	1.2 Latar Belakang	4				
	1.3 Tujuan	4				

Adapun hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi berdasarkan nomor item dalam aspek *context*. Berikut tabel hasil tabulasi data setiap nomor item dalam aspek *context*:

Tabel 2. Hasil Tabulasi Data Aspek *Context* Berdasarkan Nomor Item

Aspek/Komponen	Nomor Item	Skor	Skor Maksimal	%	Ket
Context (Konteks)	1.1 Dasar Kebijakan	1	4	25%	Kurang
	1.2 Latar Belakang	4	4	100%	Sangat Baik
	1.3 Tujuan	4	4	100%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh pada nomor item 1.1 dasar kebijakan yang digunakan pada program literasi “Jam Perpus” sebesar 25% dengan kategori “Kurang” dikarenakan dasar kebijakan pemerintah belum nampak dalam observasi yang telah dilakukan. Namun setelah dilakukan wawancara dan studi dokumen, maka menunjukkan bahwa program literasi “Jam Perpus” memiliki acuan dasar kebijakan pemerintah yang berpedoman pada Undang-Undang Nomor 43 Pasal 23 Ayat 1 Tahun 2007 tentang perpustakaan yang disajikan dalam bentuk *hardfile*.

Pada nomor item 1.2 latar belakang dan 1.3 tujuan program literasi “Jam Perpus” pada hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi, berada pada persentase 100% dengan kategori “Sangat Baik”. Program literasi “Jam Perpus” memiliki latar belakang yang jelas, yaitu berangkat dari suatu masalah mengenai perpustakaan yang tidak digunakan sesuai

fungsinya, peserta didik kelas rendah belum lancar membaca, dan nilai literasi pada rapor pendidikan mengalami penurunan. Selain itu, juga memiliki tujuan yang jelas, yaitu membudayakan gemar membaca, cinta buku, meningkatkan kemampuan literasi, buku-buku perpustakaan dapat menjadi salah satu sumber belajar, mengeksplor pengetahuan secara mandiri, perpustakaan dapat digunakan sesuai fungsinya, membantu guru dalam mengetahui literasi peserta didik, dan meningkatkan nilai literasi pada rapor pendidikan.

2. Aspek *Input* (Masukan)

Pada aspek *input* menganalisis mengenai struktur kepengurusan dan penanggungjawab, sasaran peserta didik, jadwal program, jenis kegiatan literasi, susunan langkah-langkah, sarana dan prasarana, serta sumber dana. Hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi yang telah diolah menunjukkan persentase yang diperoleh aspek *input* sebesar 82% dengan kategori “Baik”. Berikut tabel tabulasi data pada aspek *input*:

Tabel 3. Hasil Tabulasi Data Aspek *Input*

Aspek/Komponen	Nomor Item	Skor	Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Ket
Input (Masukan)	2.1 Struktur Kepengurusan dan Penanggungjawab	4	28	38	82%	Baik
	2.2 Sasaran Peserta Didik	4				
	2.3 Jadwal Program	4				
	2.4 Kegiatan Literasi	2				
	2.5 Susunan Langkah-Langkah	4				
	2.6 Sarana dan Prasarana	4				
	2.7 Sumber Dana	1				

Adapun hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi berdasarkan nomor item dalam aspek *input*. Berikut tabel hasil tabulasi data setiap nomor item dalam aspek *input*:

Tabel 4. Hasil Tabulasi Data Aspek *Input* Berdasarkan Nomor Item

Aspek/Komponen	Nomor Item	Skor	Skor Maksimal	%	Ket
Input (Masukan)	2.1 Struktur Kepengurusan dan Penanggungjawab	4	4	100%	Sangat Baik
	2.2 Sasaran Peserta Didik	4	4	100%	Sangat Baik
	2.3 Jadwal Program	4	4	100%	Sangat Baik
	2.4 Kegiatan Literasi	2	4	50%	Kurang
	2.5 Susunan Langkah-Langkah	4	4	100%	Sangat Baik
	2.6 Sarana dan Prasarana	4	4	100%	Sangat Baik
	2.7 Sumber Dana	1	4	25%	Kurang

Berdasarkan hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh pada nomor item 2.1 struktur kepengurusan dan penanggungjawab, 2.2 sasaran peserta didik, 2.3 jadwal program, 2.5 susunan langkah-langkah, serta 2.6 sarana dan

prasarana sebesar 100% dengan kategori “Sangat Baik”. Program literasi “Jam Perpus” memiliki struktur kepengurusan dan penanggungjawab yang jelas dalam bentuk *softfile* dan *hardfile*, yang terdiri dari penanggungjawab, perancang jadwal, kepala perpustakaan, layanan teknis, dan layanan pemustaka atau pelayanan. Sasaran peserta didik pada program literasi “Jam Perpus” ini adalah seluruh peserta didik mulai dari kelas I hingga VI. Jadwal program yang dirancang tersusun secara jelas, dengan pembagian satu minggu satu kali untuk setiap kelas paralel yang tercantum pada jadwal pelajaran. Susunan langkah-langkah atau rangkaian kegiatan yang tersedia sudah dirancang secara jelas dan terstruktur, yang diawali dengan memberikan salam kepada petugas perpustakaan, melakukan kegiatan literasi membaca, menulis, dan meminjam, serta kembali lagi ke ruang kelas. Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan dapat mendukung berjalannya program literasi “Jam Perpus”, seperti adanya gedung perpustakaan yang layak, meja dan kursi, buku-buku bacaan, rak-rak buku, buku jurnal agenda, komputer dan *printer*, alat tulis, daftar hadir, kartu pinjam, kartu pembatas buku perpustakaan, *sticker* kunjung, baca, dan pinjam, serta *rewards*.

Sedangkan hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi menunjukkan bahwa persentase pada nomor item 2.4 kegiatan literasi sebesar 50% dengan kategori “Kurang” dikarenakan jenis kegiatan literasi yang dilakukan hanya mencakup kegiatan literasi membaca, menulis, dan meminjam saja, yang mana kegiatan literasi menulis hanya dilakukan dengan menuliskan hari dan tanggal serta judul buku saja dan juga belum dilakukan secara menyeluruh dari kelas I hingga VI serta kegiatan literasi berbicara belum dirancang dan dilakukan. Hasil observasi tersebut senada dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.

Pada nomor item 2.7 sumber dana dalam hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh sebesar 25% dengan kategori “Kurang” dikarenakan sumber dana belum nampak atau tidak disajikan dalam bentuk *hardfile* melalui observasi yang telah dilakukan. Namun,

setelah dilakukan wawancara, program literasi “Jam Perpus” menyediakan anggaran dana yang dikelola oleh Kepala Bagian Keuangan Sekolah dalam RKAS (Rencana Keuangan Anggaran Sekolah) sebesar Rp. 3000.000 untuk setiap tahunnya atau bahkan lebih dengan menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan.

3. Aspek Process (Proses)

Pada aspek *process* menganalisis mengenai segi pelaksanaan yang meliputi kesesuaian dengan jadwal program, kesesuaian dengan langkah-langkah program, koordinasi petugas perpustakaan dengan guru wali kelas, pengawasan dari petugas perpustakaan dan guru wali kelas, faktor pendukung dan penghambat program, minat peserta didik, keterlaksanaan mencapai tujuan, dan perubahan perilaku peserta didik dalam minat membaca. Hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi yang telah diolah menunjukkan persentase yang diperoleh aspek *process* sebesar 69% dengan kategori “Cukup”. Berikut tabel tabulasi data pada aspek *process*:

Tabel 5. Hasil Tabulasi Data Aspek Process

Aspek/Komponen	Nomor Item	Skor	Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Ket
Process (Proses)	3.1 Kesesuaian dengan Jadwal Program	4	25	36	69%	Cukup
	3.2 Kesesuaian dengan Langkah-Langkah Program	3				
	3.3 Koordinasi Petugas Perpustakaan dengan Guru Wali Kelas	4				
	3.4 Pengawasan dari Petugas Perpustakaan dengan Guru Wali Kelas	3				
	3.5 Faktor Pendukung	2				
	3.6 Faktor Penghambat	2				
	3.7 Minat Peserta Didik	2				
	3.8 Keterlaksanaan Mencapai Tujuan	2				
	3.9 Perubahan Tingkah Laku Peserta Didik dalam Minat Membaca	3				

Adapun hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi berdasarkan nomor item dalam aspek *process*. Berikut tabel hasil tabulasi data setiap nomor item aspek *process*:

Tabel 6. Hasil Tabulasi Data Aspek Process Berdasarkan Nomor Item

Aspek/Komponen	Nomor Item	Skor	Skor Maksimal	%	Ket
Process (Proses)	3.1 Kesesuaian dengan Jadwal Program	4	4	100%	Sangat Baik
	3.2 Kesesuaian dengan Langkah-Langkah Program	3	4	75%	Baik
	3.3 Koordinasi Petugas Perpustakaan dengan Guru Wali Kelas	4	4	100%	Sangat Baik
	3.4 Pengawasan dari Petugas Perpustakaan dengan Guru Wali Kelas	3	4	75%	Baik
	3.5 Faktor Pendukung	2	4	50%	Kurang
	3.6 Faktor Penghambat	2	4	50%	Kurang
	3.7 Minat Peserta Didik	2	4	50%	Kurang
	3.8 Keterlaksanaan Mencapai Tujuan	2	4	50%	Kurang
	3.9 Perubahan Tingkah Laku Peserta Didik dalam Minat Membaca	3	4	75%	Baik

Keterlaksanaan program literasi “Jam Perpus” sudah dilakukan oleh peserta didik kelas I, II, III, IV, V, dan VI sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap kelasnya masing-masing, sehingga hasil tabulasi data kriteria evaluasi pada nomor item 3.1 kesesuaian dengan jadwal program melalui observasi juga memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori “Sangat Baik”. Namun, pada nomor item 3.2 kesesuaian dengan langkah-langkah program menunjukkan persentase 75% dengan kategori “Baik” dikarenakan terkadang jadwal program literasi “Jam Perpus” digunakan untuk mengerjakan penugasan dari guru, sehingga rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan rancangan langkah-langkah yang telah ditetapkan. Hasil observasi tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.

Pada pelaksanaan program literasi “Jam Perpus” sudah terjalin koordinasi yang baik dan jelas antara petugas perpustakaan dengan guru wali kelas, sehingga hasil tabulasi data melalui observasi juga menunjukkan persentase sebesar 100% dengan kategori “Sangat Baik”. Contohnya seperti mengingatkan jadwal program, mengkonfirmasi adanya program, mengkoordinasikan tata tertib, mengingatkan pengembalian buku yang dipinjam peserta didik, dan mengkoordinasikan mengenai perizinan pendampingan jika guru wali kelas tidak dapat mendampingi. Pada pelaksanaan program literasi “Jam Perpus” juga sudah terdapat pengawasan dari petugas perpustakaan yang dilakukan secara rutin, tetapi pengawasan dari guru wali kelas belum dilakukan secara menyeluruh dan rutin. Hal tersebut senada dengan hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi yang diperoleh sebesar 75% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi menunjukkan bahwa persentase faktor pendukung program sebesar 50% dengan kategori “Kurang” dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) petugas perpustakaan yang dimiliki dan meja yang disediakan tidak terlalu banyak yang tidak disesuaikan dengan jumlah peserta didik. Namun, secara keseluruhan didapatkan bahwa faktor pendukung pada program literasi “Jam Perpus” ini, antara lain dari

adanya ruang perpustakaan, disediakan jadwal program, Sumber Daya Manusia (SDM), serta sarana dan prasarana yang tersedia. Terdapat juga faktor yang menghambat program literasi “Jam Perpus” dengan persentase sebesar 50% dengan kategori kurang pada hasil tabulasi data.

Peserta didik tergolong memiliki minat membaca yang rendah yang dibuktikan dari hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi yang menunjukkan persentase sebesar 50%. Hanya sebagian besar peserta didik kelas rendah saja yang memiliki minat membaca yang tinggi, sedangkan sebagian peserta didik kelas tinggi belum memiliki ketertarikan dalam minat membaca, sehingga dapat dikatakan masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi menunjukkan bahwa persentase ketercapaian tujuan pada keterlaksanaan program literasi “Jam Perpus” sebesar 50% dengan kategori “Kurang” dikarenakan hanya sebagian kecil peserta didik saja yang memiliki perilaku gemar membaca. Keterlaksanaan program literasi “Jam Perpus” belum sepenuhnya dapat mencapai tujuan program. Hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi menunjukkan bahwa persentase mengenai adanya perubahan tingkah laku peserta didik dalam minat membaca sebesar 75% dengan kategori “Baik” dikarenakan masih terdapat beberapa peserta didik yang harus dipaksa dan malas untuk membaca, tetapi tetap ada perubahan tingkah laku pada peserta didik dalam minat membaca, dampak, dan manfaat bagi peserta didik, seperti membangkitkan semangat dalam kelancaran membaca, mulai senang dengan buku, memperluas wawasan dan pengetahuan, melatih daya berpikir peserta didik, meningkatkan kemampuan berbicara, melatih kerapian dalam menulis, melatih konsentrasi, menginspirasi dan memotivasi peserta didik, dapat berbagi ilmu dengan teman, dan dapat menghibur diri.

4. Aspek *Product* (Produk)

Pada aspek *product* menganalisis mengenai ketercapaian dan hasil program literasi “Jam Perpus” yang meliputi ketercapaian jadwal sesuai perencanaan pada seluruh kelas, ketercapaian langkah-

langkah sesuai perencanaan pada seluruh kelas, keberhasilan koordinasi dan pengawasan pada seluruh kelas, faktor pendukung dan penghambat program secara keseluruhan, ketercapaian tujuan program, keberhasilan adanya dampak positif dan manfaat terlaksananya program, serta keberhasilan program secara keseluruhan. Hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi yang telah diolah menunjukkan persentase yang diperoleh aspek *product* sebesar 67% dengan kategori “Cukup”. Berikut tabel tabulasi data pada aspek *product*:

Tabel 7. Hasil Tabulasi Data Aspek *Product*

Aspek/Komponen	Nomor Item	Skor	Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Ket.
Product (Produk)	4.1 Ketercapaian Jadwal Sesuai Perencanaan Pada Seluruh Kelas	3				
	4.2 Kesesuaian Langkah-Langkah Sesuai Perencanaan Pada Seluruh Kelas	3				
	4.3 Keberhasilan Koordinasi Pada Seluruh Kelas	4				
	4.4 Keberhasilan Pengawasan Pada Seluruh Kelas	2				
	4.5 Faktor Pendukung Program Secara Keseluruhan	3	34	56	67%	Cukup
	4.6 Faktor Penghambat Program Secara Keseluruhan	3				
	4.7 Ketercapaian Tujuan Program	2				
	4.8 Keberhasilan Adanya Dampak Positif & Manfaat Program	2				
	4.9 Keberhasilan Program Literasi “Jam Perpus” Secara Keseluruhan	2				

Adapun hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi berdasarkan nomor item dalam aspek *product*. Berikut hasil tabulasi data setiap nomor item dalam aspek *product*:

Tabel 8. Hasil Tabulasi Data Aspek *Product* Berdasarkan Nomor Item

Aspek/Komponen	Nomor Item	Skor	Skor Maksimal	%	Ket.
Context (Konteks)	4.1 Ketercapaian Jadwal Sesuai Perencanaan Pada Seluruh Kelas	3	4	75%	Baik
	4.2 Kesesuaian Langkah-Langkah Sesuai Perencanaan Pada Seluruh Kelas	3	4	75%	Baik
	4.3 Keberhasilan Koordinasi Pada Seluruh Kelas	4	4	100%	Sangat Baik
	4.4 Keberhasilan Pengawasan Pada Seluruh Kelas	2	4	50%	Kurang
	4.5 Faktor Pendukung Program Secara Keseluruhan	3	4	75%	Baik
	4.6 Faktor Penghambat Program Secara Keseluruhan	3	4	75%	Baik
	4.7 Ketercapaian Tujuan Program	2	4	50%	Kurang
	4.8 Keberhasilan Adanya Dampak Positif dan Manfaat Program	2	4	50%	Kurang
	4.9 Keberhasilan Program Literasi “Jam Perpus” Secara Keseluruhan	2	4	50%	Kurang

Ketercapaian jadwal sesuai perencanaan pada keseluruhan kelas menunjukkan

persentase sebesar 75% dengan kategori “Baik” menurut hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi. Hal tersebut dikarenakan terkadang masih ada beberapa kelas yang tukar jam atau ganti hari, sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Namun, setelah dilakukan wawancara menunjukkan bahwa program literasi “Jam Perpus” secara keseluruhan, mulai dari kelas I hingga VI sudah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dirancang dan ditetapkan. Kesesuaian langkah-langkah yang dilakukan pada keseluruhan kelas juga menunjukkan persentase sebesar 75% dengan kategori “Baik” dikarenakan terkadang jadwal program literasi digunakan untuk mengerjakan penugasan dari guru sehingga tidak sesuai dengan susunan langkah-langkah yang dirancang. Akan tetapi, setelah dilakukan wawancara menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta didik kelas I hingga kelas VI sudah mengikuti program literasi sesuai dengan langkah-langkah dan arahan petugas perpustakaan.

Dalam program literasi “Jam Perpus”, secara keseluruhan sudah terjalin koordinasi yang jelas antara petugas perpustakaan dengan guru wali kelas I hingga kelas VI. Sedangkan pengawasan dari petugas perpustakaan dan guru menunjukkan persentase 50% dengan kategori “Kurang” dikarenakan berdasarkan hasil observasi, hanya petugas perpustakaan saja yang rutin mengawasi dan mendampingi, sedangkan sebagian besar guru wali kelas belum mengawasi dan mendampingi secara rutin dan maksimal. Hasil observasi tersebut senada dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.

Faktor pendukung pada keseluruhan kelas menunjukkan persentase 75% dengan kategori “Baik” karena dengan pendukung-pendukung yang difasilitasi oleh sekolah belum dimanfaatkan secara maksimal oleh peserta didik. Hasil observasi tersebut senada dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa terdapat faktor pendukung antara lain ruang perpustakaan, Sumber Daya Manusia (SDM), alokasi waktu, kepedulian guru, serta sarana dan prasarana yang lengkap, seperti buku bacaan, komputer, televisi, dan jaringan internet. Namun, hal tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal,

contohnya televisi, komputer, dan video player. Faktor penghambat pada keseluruhan kelas juga menunjukkan persentase 75% dengan kategori “Baik” dikarenakan dalam pelaksanaan program literasi masih terdapat hal-hal yang menghambat, yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) yang belum jelas atau belum selesai, peserta didik yang tidak memanfaatkan jadwal program dengan baik, buku-buku kurang menarik bagi beberapa peserta didik, dari faktor guru yang kurang peduli, dan ketidaksesuaian pelaksanaan dengan jadwal program.

Berdasarkan hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh pada nomor item 4.7 ketercapaian tujuan sebesar 50% dengan kategori “Kurang” dikarenakan melalui observasi yang telah dilakukan program literasi yang dilakukan kelas I hingga VI belum sepenuhnya mencapai tujuan program. Hasil observasi tersebut senada dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Program literasi “Jam Perpus” membawa dampak positif dan manfaat dengan persentase sebesar 50% dengan kategori kurang walaupun tetap membawa dampak positif dan manfaat, hanya saja belum sepenuhnya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa program literasi “Jam Perpus” berhasil membawa dampak positif dan manfaat bagi peserta didik, yaitu pada peserta didik kelas rendah sudah mampu membaca dan menjawab soal tanpa bantuan membaca dari guru, semakin lancar dalam membaca, menambah wawasan, meningkatkan kemampuan berbicara, meningkatkan pemahaman peserta didik pada bacaan, gemar membaca, dan terbantu dengan sumber belajar yang lengkap.

Persentase keberhasilan program literasi “Jam Perpus” belum dapat dikatakan 100% berhasil. Jika dilihat dari hasil tabulasi data kriteria evaluasi melalui observasi menunjukkan bahwa persentase keberhasilannya masih mencapai 50% dengan kategori kurang. Berdasarkan indikator keberhasilannya, yaitu pelaksanaan program literasi dan peserta didik gemar meminjam buku sudah dikatakan berhasil, tetapi peserta didik gemar membaca buku belum dapat dikatakan

berhasil atau belum optimal dan terjadinya peningkatan literasi belum terukur.

B. Pembahasan

1. Aspek *Context* (Konteks)

Program literasi “Jam Perpus” di SD Kristen Lentera Ambarawa pada aspek *context* sudah dirancang dengan sangat baik. SD Kristen Lentera Ambarawa telah merencanakan dan melaksanakan program literasi “Jam Perpus” dengan berpedoman pada dasar kebijakan pemerintah yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 43 Pasal 23 Ayat 1 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Latar belakang dari program literasi “Jam Perpus” adalah diawali dari ruang perpustakaan yang tidak dimanfaatkan secara maksimal, peserta didik kelas rendah belum lancar membaca, dan penurunan nilai literasi pada rapor pendidikan. Program literasi “Jam Perpus” juga dirancang dengan tujuan yang jelas, diantaranya menciptakan peserta didik yang memiliki budaya gemar membaca dan cinta buku, meningkatkan kemampuan literasi, buku-buku perpustakaan dapat menjadi salah satu sumber belajar, dapat mengeksplor pengetahuannya secara mandiri, perpustakaan dapat digunakan sesuai fungsinya, membantu guru dalam mengukur keterampilan literasi peserta didik, dan meningkatkan nilai literasi pada rapor pendidikan. Maka dari itu, dapat direkomendasikan bahwa program literasi “Jam Perpus” yang dilaksanakan di SD Kristen Lentera Ambarawa pada aspek *context* dapat diteruskan.

2. Aspek *Input* (Masukan)

Program literasi “Jam Perpus” di SD Kristen Lentera Ambarawa pada aspek *input* sudah tergolong baik. Adanya struktur kepengurusan dan penanggung-jawab yang jelas diantaranya penanggung-jawab, perancang jadwal, kepala perpustakaan, layanan teknisi, dan layanan pemustaka. Sasaran dalam program literasi “Jam Perpus” ini adalah seluruh peserta didik mulai dari kelas I hingga kelas VI SD Kristen Lentera Ambarawa. Pembagian jadwal program yang dirancang dengan jadwal satu minggu sekali pada setiap kelas paralel. Kegiatan literasi yang dilakukan hanya kegiatan literasi membaca, menulis, dan meminjam. Kegiatan literasi menulis

belum dilaksanakan secara menyeluruh dan kegiatan literasi berbicara belum dirancang pada program literasi “Jam Perpus”. Tersedia prosedur atau susunan langkah-langkah yang terstruktur, yaitu diawali dengan memberi salam kepada petugas perpustakaan, melakukan kegiatan literasi membaca, menulis, dan meminjam, serta kembali lagi ke ruang kelas. Selain itu, terdapat tata tertib yang dirancang pada program literasi “Jam Perpus”. Sarana dan prasarana difasilitasi oleh pihak sekolah yang tergolong memadai dan mendukung berjalannya program literasi, diantaranya ruang perpustakaan yang layak, meja dan kursi, buku bacaan, rak buku, buku jurnal agenda, komputer dan *printer*, alat tulis, daftar hadir, kartu pinjam, kartu pembatas buku perpustakaan, *sticker* kunjung, baca, dan pinjam, serta *rewards*. Dalam menjalankan program literasi “Jam Perpus” dirancang atau dianggarkan sumber dana pada setiap tahunnya. Maka dari itu, program literasi “Jam Perpus” pada aspek input dapat diteruskan dan perlu dikembangkan lebih lanjut.

3. Aspek *Process* (Proses)

Program literasi “Jam Perpus” di SD Kristen Lentera Ambarawa pada aspek *process* dapat dikatakan cukup baik. Pelaksanaan program literasi “Jam Perpus” di SD Kristen Lentera Ambarawa telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan langkah-langkah oleh peserta didik kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Walaupun terkadang beberapa kelas sempat memanfaatkan jadwal program untuk mengerjakan penugasan dari guru, sehingga rangkaian kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan langkah-langkah program yang ditetapkan. Koordinasi yang terjalin antara petugas perpustakaan dan guru wali kelas sudah baik dan jelas. Namun, dalam hal pengawasan, hanya petugas perpustakaan saja yang rutin mengawasi dan mendampingi peserta didik kelas I, II, III, IV, V, dan VI dalam pelaksanaan program literasi. Sedangkan beberapa guru wali kelas belum secara rutin melakukan pengawasan dan pendampingan pada peserta didik. Terdapat faktor pendukung program literasi “Jam Perpus”, yaitu ruang perpustakaan, adanya jadwal program, Sumber Daya Manusia (SDM), serta sarana dan prasarana. Akan tetapi, juga terdapat

faktor penghambatnya, yaitu timbul dari dalam pribadi peserta didik atau kurangnya motivasi dalam minat membaca, beberapa buku yang sudah rusak, hanya tersedia satu buku untuk setiap judul buku, ketersediaan meja yang tidak sesuai dengan jumlah peserta didik, kepedulian orang tua kurang, tidak ada literasi digital, ketidaksesuaian pelaksanaan dengan jadwal program, dan waktu program terpotong. Minat membaca peserta didik dalam program literasi “Jam Perpus” tergolong rendah. Program literasi “Jam Perpus” belum sepenuhnya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adanya perubahan tingkah laku, dampak, dan manfaat yang dirasakan peserta didik kelas I, II, III, IV, V, dan VI dengan adanya program literasi “Jam Perpus”.

Maka dari itu, program literasi “Jam Perpus” pada aspek *process* masih perlu diperbaiki, termasuk faktor penghambat sehingga dapat mencapai tujuan dan membawa perubahan tingkah laku secara maksimal.

4. Aspek *Product* (Produk)

Program literasi “Jam Perpus” di SD Kristen Lentera Ambarawa pada aspek *product* tergolong cukup baik. Jika dilihat dari keseluruhan, maka didapatkan bahwa program literasi “Jam Perpus” sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan langkah-langkah program. Secara keseluruhan, koordinasi dari petugas perpustakaan dengan guru sudah terjalin dengan baik dan jelas. Pengawasan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan pun sudah dilakukan secara rutin. Namun, pengawasan dan pendampingan dari guru belum dilakukan secara menyeluruh dan juga maksimal. Faktor pendukung yang terdapat dalam keseluruhan kelas sudah dapat mendukung berjalannya program, tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal. Terdapat juga faktor penghambat program, yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP) belum jelas, jadwal program belum dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik, kurangnya kepedulian dari guru, dan pelaksanaan program yang tidak sesuai dengan jadwal program. Keterlaksanaan program belum secara maksimal atau belum sepenuhnya dapat berhasil mencapai tujuan program serta membawa dampak dan manfaat.

Secara keseluruhan, jika dilihat dari indikator keberhasilannya, program literasi “Jam Perpus” belum sepenuhnya berhasil.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian evaluasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pada aspek context berada pada kualifikasi sangat baik, yang dibuktikan dengan adanya acuan pada dasar kebijakan pemerintah serta latar belakang dan tujuan program literasi “Jam Perpus” yang jelas, sehingga dapat dilanjutkan. Pada aspek input menunjukkan bahwa program literasi “Jam Perpus” berada pada kualifikasi baik. Hal tersebut dibuktikan dengan tahap perencanaan yang dilakukan sudah disusun dengan baik sesuai dengan tujuan program. Namun, masih perlu dikembangkan lebih lanjut. Pada aspek context menunjukkan bahwa program literasi “Jam Perpus” berada pada kualifikasi cukup baik dikarenakan keterlaksanaannya belum dilakukan secara maksimal sehingga juga belum sepenuhnya dapat mencapai tujuan program. Minat membaca dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti program literasi “Jam Perpus” masih tergolong rendah, Walaupun, dengan adanya program literasi “Jam Perpus” ini sudah membawa dampak dan manfaat serta perubahan perilaku pada pribadi peserta didik. Maka dari itu, masih perlu dilakukan perbaikan pada aspek process. Program literasi “Jam Perpus” pada aspek *product* tergolong cukup baik. Adanya faktor pendukung yang menunjang berjalannya program, tetapi juga masih terdapat faktor penghambat pada program literasi “Jam Perpus” ini. Keterlaksanaannya belum secara maksimal mencapai tujuan, membawa dampak, dan manfaat. Program literasi “Jam Perpus” dapat dikatakan belum berhasil sepenuhnya. Oleh karena itu, program literasi “Jam Perpus” dapat dilanjutkan dan perlu dikembangkan.

B. Saran

Saran dan rekomendasi yang diberikan untuk pelaksanaan program literasi “Jam Perpus” di SD Kristen Lentera Ambarawa untuk kedepannya adalah memvariasikan kegiatan yang dapat menarik dan membangkitkan semangat peserta didik, memaksimalkan kegiatan literasi menulis,

merancang dan melaksanakan kegiatan literasi berbicara, memperbaiki teknis atau susunan langkah-langkah dengan cara membagi kegiatan literasi peserta didik sehingga program literasi dapat berjalan secara efektif, serta dapat juga didukung dengan adanya pohon literasi di perpustakaan guna mengontrol kegiatan literasi yang telah dilakukan peserta didik. Selain itu, sangat penting untuk dilakukan evaluasi dan refleksi secara rutin.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Current Research in Education: Conference Series Journal*, 01(01), 1-12.
- Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 3(1), 16-23.
- Dafit, F., Mustika, D., & Ningrum, M. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP UIR. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 117-130.
- Destrianto, K., & Dwikurnaningsih, Y. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen 04 Eben Haezer. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 133-139.
- Fauziah, S. N., Faziah, S. N., Nupus, F. S., Ulfi, N., & Sapitri. (2020). Evaluasi Minat Baca Siswa Melalui Program Literasi Sekolah. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 108-116.
- Hasanudin, C., Wagiran, & Subiyantoro. (2021). Evaluasi Perkuliahan Daring Keterampilan Menulis Selama Masa Pandemi Covid-19 dengan Model Evaluasi CIPP. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 27-38.
- Jannah, R. (2021, Desember). Hubungan Antara Program Gerakan Literasi Sekolah dengan Minat Baca. *INCARE: International Journal of Educational Resources*, 2(4), 387-393.
- Kemendikbud. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Literasi Bangsa*. Jakarta: Bidang Pembelajaran Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Laksita, A., & Mawardi. (2022). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8869-8878.
- Magdalena, I., Akbar, M., Situmorang, R., & Rosnaningsih, A. (2019, Desember). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Wilayah Kota dan Kabupaten Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV(2), 230-248.
- Mas, S. R., Daud, N. K., & Djafri, N. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 45-51.
- Pahriati. (2020). *Evaluasi Program Literasi Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, dan Product) pada MAN Kapuas*. Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangkaraya.
- Purnama, E., & Dwikurnaningsih, Y. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di Toddler-KB-TK Kristen 03 Eben Haezer Salatiga. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 225-238.
- Rachman, Y. A., & Zakariya, A. (2021). Evaluasi Program Unit Kesehatan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Parakan Temanggung. *AJMAEE: Almufi Journal of Measurement Assessment, And Evaluation Education*, 1(1), 10-19.
- Ramandanu, F. (2019). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1), 10-19.
- Riswakhayuningsih, T. (2019). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Kabupaten Batang Tahun 2018. *RISTEK: Jurnal Riset, Inovasi, dan Teknologi*, 3(2), 48-61.
- Robiah, Hendarman, & Hidayat, R. (2023). Evaluasi Program Literasi Anak dengan Pendekatan Model CIPPO. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 528-539.

- Saputra, Y. E., & Hardini, A. T. (2022). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri Kebondowo 02. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 1-10.
- Sari, R. (2020). *Evaluasi Program Literasi Baca-Tulis di Sekolah Alam Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Septiary, D. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah Sokonandi. *Disertasi Program Studi Teknologi Pendidikan E-Journal*, 9(2), 159-169.
- Sumiyani. (2021). Evaluasi Program Literasi Membaca di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 615-621.
- Trianggoro, I. R., & Koeswanti, H. D. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (Gelis) di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 355-362.
- Wardani, G. A., & Astuti, S. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9450-9456.
- Widiyanti, E. (2019). *Hambatan Gerakan Literasi Sekolah SD Negeri 1 Karanggintung*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Widodo, A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 11-21.
- Zikri, P., & Erlianti, G. (2020). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SDN 08 Lubuk Layang. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 12(2), 47-54.